



**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER DENGAN METODE RAD (*RAPID APPLICATION
DEVELOPMENT*)**

(STUDI KASUS PADA SOUND CITY)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Ariza Arisandi
NIM 110810301069**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Sri Wahyuni dan Sumardi yang telah memberikan pelajaran hidup serta pendidikan hingga di bangku kuliah;
2. Saudaraku tersayang Sandika Sakina Sindi;
3. Dosen Pembimbingku, Wahyu Agus Winarno S.E., M.Sc., Ak., dan Kartika S.E., M.Sc., Ak. yang telah membagi ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih.

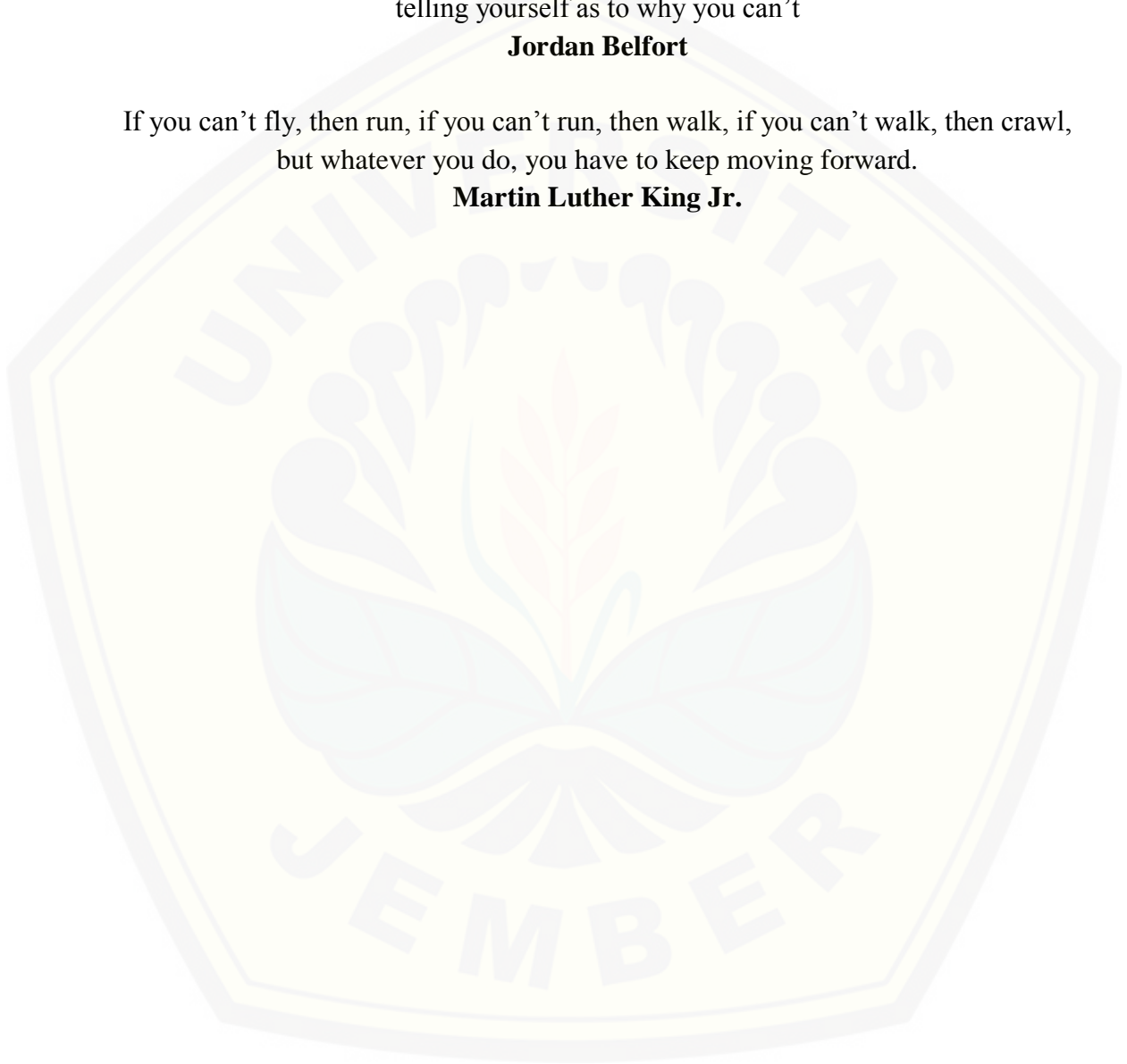
MOTTO

The only thing standing between you and your goal is the bullshit story you keep telling yourself as to why you can't

Jordan Belfort

If you can't fly, then run, if you can't run, then walk, if you can't walk, then crawl, but whatever you do, you have to keep moving forward.

Martin Luther King Jr.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariza Arisandi

NIM : 110810301069

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Metode RAD (*Rapid Application Development*) (Studi Kasus pada Sound City)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Februari 2016

Yang menyatakan,

Ariza Arisandi
NIM 110810301069

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER
DENGAN METODE RAD (*RAPID APPLICATION
DEVELOPMENT*) (STUDI KASUS PADA SOUND
CITY)

Nama Mahasiswa : Ariza Arisandi
Nomor Induk Mahasiswa : 110810301069
Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 21 Desember 2015

Pembimbing I

Pembimbing II,

Wahyu Agus Winarno S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 198308102006041001

Kartika S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 198202072008122002

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak.
NIP 19710727 199512 1 001

SKRIPSI

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER DENGAN METODE RAD (*RAPID APPLICATION
DEVELOPMENT*) (STUDI KASUS PADA SOUND CITY)**

Oleh
Ariza Arisandi
NIM 110810301069

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Wahyu Agus Winarno S.E., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Kartika S.E., M.Sc., Ak.

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

***ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER DENGAN METODE RAD (RAPID APPLICATION
DEVELOPMENT) (STUDI KASUS PADA SOUND CITY)***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ariza Arisandi

NIM : 110810301069

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

15 Februari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak. (.....)
NIP. 195911101989021001

Sekretaris : Dr. Agung Budi Sulistiyono S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP. 197809272001121002

Anggota : Nur Hisamuddin S.E., M.S.A., Ak. (.....)
NIP. 197910142009121001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

Ariza Arisandi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengganti sistem pencatatan manual yang masih diterapkan oleh Sound City menjadi sistem pencatatan berbasis komputer. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu Sound City. Metode analisis datanya bersifat induktif, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat terpusat pada satu sumber data, dan hasil penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis komputer dapat membantu proses penyimpanan data menjadi lebih mudah, cepat dan efisien, dan dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya bagi pemilik usaha Sound City untuk mengambil keputusan.

Kata kunci: Pencatatan Manual, Pencatatan Berbasis Komputer, Efisien, Akurat.

Ariza Arisandi

Department of Accountancy, Faculty of Economics, University of Jember

ABSTRACT

This reserach aims to replace the manual recording system which is still applied by Sound City into a computer-based recording system. This reserach uses primary data obtained directly from the field or area of research that Sound City. Methods of data analysis is inductive, researchers as a key instrument, data collection techniques are centralized on a single source of data, and the results of qualitative research. The results showed that the computer-based recording system can help the process of data storage becomes easier, faster and efficient, and can provide accurate and reliable information for business owners Sound City to take a decision.

Keyword: *Manual Recording, Computer-based Recording, Efficiency, Accurate.*

RINGKASAN

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Metode RAD (*Rapid Application Development*) (Studi Kasus pada Sound City); Ariza Arisandi, 110810301069; 2015; 63 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perkembangan teknologi pada saat ini yang semakin maju dan pesat mendorong munculnya berbagai inovasi baru dalam penyajian informasi. Kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan faktor utama yang ikut mendukung perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan serta dapat meningkatkan daya saing di dunia usaha. Untuk meningkatkan daya saing di dunia usaha diperlukan teknologi yang dapat membantu usaha tersebut. Dengan adanya kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat maka diperlukannya suatu sistem pengolahan data yang cepat dan akurat.

Pada saat ini teknologi komputer memberikan banyak keuntungan, diantaranya adalah penyimpanan data yang lebih mudah, cepat, dan efisien, informasi yang up to date, informasi yang dikelola melalui teknologi komputer lebih akurat dan terpercaya untuk memecahkan masalah dan lain-lainnya. Dalam sistem informasi akuntansi data dikumpulkan, diklasifikasikan, diolah, dan dianalisa sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Semakin berkembangnya sistem informasi akuntansi yang modern menuntut para pemilik usaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang modern tersebut di dalam usaha mereka. Teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang dapat diolah dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem pencatatan yang digunakan pada objek masih dilakukan secara manual. Dapat dilihat dari pencatatan penjualan, pencatatan pembelian dan pencatatan stok persediaan masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual tersebut mengakibatkan beberapa masalah pada objek. Misalnya, terjadinya kesalahan

pencatatan oleh karyawan (*human error*), dan perusahaan juga tidak melakukan *stock opname* secara berkala yang mengakibatkan pencatatan persediaan terhadap barang di gudang tidak terkontrol dengan baik. Beberapa permasalahan yang ada tersebut mengakibatkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat dalam pengambilan keputusan (persediaan).

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka bengkel audio Sound City sangat memerlukan pencatatan yang akurat, tepat dan efisien dalam semua transaksinya yang ada, agar pemilik usaha dari bengkel Sound City tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi akuntansi tentang semua transaksi yang ada di dalam perusahaannya. Sehingga hal ini perlu adanya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk mengatasi permasalahan yang ada pada bengkel audio Sound City.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis komputer dapat membantu proses penyimpanan data menjadi lebih mudah, cepat dan efisien, dan dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya bagi pemilik usaha Sound City untuk mengambil keputusan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Metode RAD (*Rapid Application Development*) (Studi Kasus pada Sound City)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak. dan Dr. Ahmad Roziq, M.M., Ak., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Wahyu Agus Winarno S.E., M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Kartika S.E., M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Alfi Arif S.E, M.AK, Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen akuntansi beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
7. Kedua orang tuaku, Sri Wahyuni dan Sumardi yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, dukungan, doa, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini;
8. Saudaraku tersayang Sandika Sakina Sindi, dan untuk satu-satunya wanita yang kusayangi Arin Ervita Sari yang selama ini selalu sabar dan mendoakan,

memberikan semangat, selalu menemani, walau terkadang suka ngomel, dan menjadi tempat berbagi suka duka. Lucky I'm in Love with Arin;

9. Sahabatku bahkan sudah seperti saudara Pandu Dwi Luhur Pambudi, terima telah membantuku dalam segala hal sampai membantu dalam pembuatan aplikasi untuk skripsi ini, terima kasih brother;
10. Sahabat-sahabat terbaikku (Yuke, Zakiyyatul, Astri, Nia, Resky, Artha, Febrianto). Sahabatku Doris Febriana Simanjuntak, terima kasih sudah jadi tempat bertukar pikiran, selalu menemani, selalu cerewet, selalu menghibur disetiap waktu, selalu menemani, mendoakan dan mendukung selama masa perkuliahan dan masa skripsi;
11. Keluarga Kelompok Studi Kewirausahaan Muda periode 2012 dan 2013 yang telah memberikan keluarga kedua;
12. Keluarga *Basecamp* dan *Geo* yang telah membagi kehangatan dan kebahagiaan;
13. Keluarga KKN 39 Tegalredjo (Pandu, Selvi, Abah, Farida, Firda, Kiki, Iza, Aulia, Mas.Sus, Dwi) yang telah membagi kenangan berharganya;
14. Teman seperjuangan Akuntansi 2011, terima kasih atas kerjasamanya selama ini;
15. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan yang selalu ada pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 Februari 2016

Ariza Arisandi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ii |
| HALAMAN MOTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN..... | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| RINGKASAN | x |
| PRAKATA | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Pengertian Informasi..... | 5 |
| 2.2 Pengertian Sistem Informasi..... | 5 |
| 2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi | 6 |
| 2.4 Pengendalia Intern | 6 |
| 2.5 Pengembangan Sistem | 7 |
| 2.6 Macam-Macam Pengembangan Sistem | 7 |
| 2.7 Strategi Pengembangan Sistem | 8 |

| | |
|--|-----------|
| 2.8 Metodologi Pengembangan Sistem | 9 |
| 2.9 Pemodelan dan Perancangan Sistem | 11 |
| 2.10 Pengertian Perusahaan | 16 |
| 2.11 Penelitian Terdahulu | 16 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 19 |
| 3.2 Tempat dan Objek Penelitian | 19 |
| 3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data | 19 |
| 3.4 Tahap Pengembangan Sistem dengan Metode (RAD) | 20 |
| 3.5 Kerangka Pemecahan Masalah | 23 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 24 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 24 |
| 4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Sound City | 24 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi Sound City | 24 |
| 4.2 Metode Analisis Data | 25 |
| 4.2.1 Tahap Identifikasi Masalah | 26 |
| 4.2.2 Tahap Analisis Masalah | 26 |
| 4.2.3 Tahap Analisis Kebutuhan Sistem | 27 |
| 4.2.4 Tahap Desain Sistem | 28 |
| 4.2.4.1 Sistem Akuntansi di Sound City | 28 |
| 4.2.4.2 Flowchart Sistem Akuntansi pada Sound City | 29 |
| 4.3 Kelemahan Flowchart Manual | 35 |
| 4.4 Diagram Alir Data (<i>Data Flow Diagram</i>)..... | 36 |
| 4.5 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD) | 41 |
| 4.6 Implementasi Sistem | 46 |
| BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN..... | 61 |
| 5.1 Kesimpulan | 61 |
| 5.2 Keterbatasan | 61 |
| 5.3 Saran..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

63



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 16 |
| 4.1 Analisis dan Kebutuhan Sistem Sound City | 27 |
| 4.2 Form Aplikasi Sederhana..... | 42 |
| 4.3 Struktur Database Form Login..... | 42 |
| 4.4 Struktur Database Halaman Menu | 42 |
| 4.5 Struktur Database Data Pegawai..... | 43 |
| 4.6 Struktur Database Input Data Pegawai | 43 |
| 4.7 Struktur Data Penjadwalan Pegawai | 43 |
| 4.8 Struktur Form Input Penjadwalan Pegawai | 43 |
| 4.9 Struktur Database Menu Laporan | 44 |
| 4.10 Struktur Database Menu Transaksi | 44 |
| 4.11 Struktur Database Form Transaksi Penjualan | 44 |
| 4.12 Struktur Database Form Transaksi Pembelian | 44 |
| 4.13 Struktur Database Menu Produksi | 45 |
| 4.14 Struktur Database Data Barang..... | 45 |
| 4.15 Struktur Database Input Data Barang | 45 |
| 4.16 Struktur Database Data Supplier..... | 45 |
| 4.17 Struktur Database Input Data Supplier | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 4.1 Struktur Organisasi Sound City | 49 |
| 4.2 Flowchart Sistem Pembelian | 29 |
| 4.3 Flowchart Sistem Penjualan..... | 31 |
| 4.4 Flowchart Sistem Retur Pembelian..... | 32 |
| 4.5 Flowchart Sistem Penggajian..... | 33 |
| 4.6 Flowchart Sistem Laporan Kas Masuk | 34 |
| 4.7 Flowchart Sistem Laporan Kas Keluar | 35 |
| 4.8 DFD Level 0 | 51 |
| 4.9 DFD Level 1 | 51 |
| 4.10DFD Level 2 Proses Data Produksi | 51 |
| 4.11DFD Level 2 Proses Data Transaksi | 51 |
| 4.12Entity Relationship Diagram (ERD)..... | 51 |
| 4.13Pengkodean Model Transaksi Pembelian | 51 |
| 4.14Pengkodean View Transaksi Pembelian..... | 51 |
| 4.15Pengkodean Control Transaksi Pembelian | 51 |
| 4.16Pengkodean Model Transaksi Penjualan..... | 51 |
| 4.17Pengkodean View Transaksi Penjualan..... | 51 |
| 4.18Pengkodean Control Transaksi Penjualan | 51 |
| 4.19Tampilan Halaman Login | 51 |
| 4.20Tampilan Halaman Menu Utama Sistem..... | 51 |
| 4.21Tampilan Halaman Menu Admin | 51 |
| 4.22Tampilan Menu Form Data Pegawai | 51 |
| 4.23Tampilan Menu Form Jadwal Jaga | 51 |
| 4.24Tampilan Halaman Menu Laporan | 51 |
| 4.25Tampilan Halaman Menu Pegawai | 51 |
| 4.26Tampilan Halaman Menu Produksi | 51 |

| | |
|--|----|
| 4.27Tampilan Halaman Form Data Barang | 51 |
| 4.28Tampilan Halaman Form Data Supplier | 51 |
| 4.29Tampilan Halaman Menu Transaksi | 51 |
| 4.30Tampilan Halaman Menu Transaksi Pembelian | 51 |
| 4.31Tampilan Menu Form Transaksi Penjualan | 51 |
| 4.32Tampilan Halaman Logout | 51 |
| 4.33Tampilan Cetak Laporan Pegawai | 51 |
| 4.34Tampilan Cetak Laporan Jaga..... | 51 |
| 4.35Tampilan Cetak Laporan Data Barang..... | 51 |
| 4.36Tampilan Cetak Laporan Data Supplier..... | 51 |
| 4.37Tampilan Cetak Laporan Transaksi Pembelian..... | 59 |
| 4.38Tampilan Cetak Laporan Transaksi Penjualan | 59 |
| 4.39Tampilan Cetak Laporan Data Stok..... | 60 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dengan tingkat perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat mendorong munculnya berbagai inovasi baru dalam penyajian informasi. Kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan faktor utama yang ikut mendukung perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan serta dapat meningkatkan daya saing di dunia usaha. Untuk meningkatkan daya saing di dunia usaha diperlukan teknologi yang dapat membantu usaha tersebut. Dengan adanya kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat maka diperlukannya suatu sistem pengolahan data yang cepat dan akurat.

Pada saat ini teknologi komputer memberikan banyak keuntungan, diantaranya adalah penyimpanan data yang lebih mudah, cepat, dan efisien, informasi yang up to date, informasi yang dikelola melalui teknologi komputer lebih akurat dan terpercaya untuk memecahkan masalah dan lain-lainnya. Dalam sistem informasi akuntansi data dikumpulkan, diklasifikasikan, diolah, dan dianalisa sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Semakin berkembangnya sistem informasi akuntansi yang modern menuntut para pemilik usaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang modern tersebut di dalam usaha mereka. Teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang dapat diolah dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Gunawan (2014) disebutkan bahwa tidak hanya perusahaan besar saja yang membutuhkan teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi, tetapi perusahaan kecil dan menengah juga memerlukan dalam kegiatan operasionalnya. Sektor perdagangan dan jasa misalnya, dimana usaha dibidang ini

mengalami banyak kemajuan. Seperti halnya usaha bengkel dimana usaha ini bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Usaha bengkel di Indonesia semakin menjamur. Begitu pula dengan bengkel audio yang semakin lama banyak bermunculan dikarenakan semakin banyaknya pengguna kendaraan roda empat yang semakin bertambah tiap tahunnya. Salah satunya yaitu bengkel audio Sound City yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk no.92, Kecamatan Kaliwates, Jember. Lokasi yang strategis untuk usaha bengkel audio, dimana terletak di pinggir jalan raya yang merupakan jalan utama bagi kendaraan bermotor di kota Jember. Pada dasarnya bengkel audio ini yang didirikan sejak 15 tahun yang lalu masih menggunakan pencatatan manual dalam kegiatan operasionalnya.

Sistem pencatatan yang digunakan pada objek masih dilakukan secara manual. Dapat dilihat dari pencatatan penjualan, pencatatan pembelian dan pencatatan stok persediaan masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual tersebut mengakibatkan beberapa masalah pada objek. Misalnya, terjadinya kesalahan pencatatan oleh karyawan (*human error*), dan perusahaan juga tidak melakukan *stock opname* secara berkala yang mengakibatkan pencatatan persediaan terhadap barang di gudang tidak terkontrol dengan baik. Beberapa permasalahan yang ada tersebut mengakibatkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat dalam pengambilan keputusan (persediaan).

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka bengkel audio Sound City sangat memerlukan pencatatan yang akurat, tepat dan efisien dalam semua transaksinya yang ada, agar pemilik usaha dari bengkel Sound City tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi akuntansi tentang semua transaksi yang ada di dalam perusahaannya. Sehingga hal ini perlu adanya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk mengatasi permasalahan yang ada pada bengkel audio Sound City. Hasil yang diharapkan dari sistem informasi akuntansi ini adalah : laporan keuangan, sistem pembelian, sistem penjualan dan sistem persediaan

dimana dapat memberikan informasi yang lebih akurat pada pemilik bengkel audio Sound City.

Adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di bengkel audio Sound City sehingga dapat meningkatkan pelayanan jasa, penjualan dan dapat membantu pemilik usaha bengkel audio Sound City mendapatkan informasi tentang usahanya tersebut.

Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada dasarnya memiliki banyak metode, akan tetapi pada objek penelitian ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Dipilihnya metode RAD ini dikarenakan sesuai dengan situasi dan permasalahan yang ada pada objek penelitian. Menurut Suprana (2010) disebutkan pada dasarnya metode ini menekankan pada siklus pembangunan yang pendek, singkat dan cepat dalam meminimalisir kesalahan. Dalam penggunaan metode RAD ini dapat dilakukan pengujian *prototype* yang cepat dalam mendapatkan informasi yang diperlukan oleh sebuah perusahaan. Pengujian *prototype* ini dapat dilakukan selama 1 siklus periode akuntansi yang pendek. Pengembangan dengan RAD ini, sistem akan dikembangkan dengan cara : tahap identifikasi masalah, tahap analisis masalah, tahap analisi kebutuhan sistem, dan yang terakhir adalah tahap perancangan *prototype*.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengembangan sistem informasi akuntansi yang pada awalnya menggunakan pencatatan manual menjadi pencatatan yang berbasis komputer dengan metode RAD (*Rapid Application Development*). Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan (*human error*). Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DENGAN METODE RAD (*RAPID APPLICATION DEVELOPMENT*) (STUDI KASUS PADA SOUND CITY)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

- a) Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada Bengkel Audio Sound City?
- b) Bagaimana analisis dan perancangan dari sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan metode RAD (*Rapid Application Development*) pada Bengkel Audio Sound City?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan metode RAD (*Rapid Application Development*) pada Bengkel Audio Sound City.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pemilik Bengkel Audio Sound City

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang proses bisnis.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam merancang sistem informasi akuntansi pada usaha bengkel..

3. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian dibidang sistem informasi akuntansi berikutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Informasi

Menurut Gondodiyoto dan Hendarti (2007: 82), informasi adalah data yang telah diolah diubah menjadi suatu bentuk yang sesuai dengan keinginan penerimanya.

Menurut Stair dan Reynolds (2010), informasi adalah sebagai kumpulan fakta yang terorganisir sehingga mereka memiliki nilai tambahan selain nilai fakta individu. Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2010), informasi adalah data yang telah diubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi para pemakai akhir tertentu

Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses sehingga memiliki arti bagi para penggunanya.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hall (2011) sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2010), sistem informasi adalah kombinasi teratur apapun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan sistem informasi dalam sebuah organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi seperangkat komponen yang terdiri dari orang, *hardware*, *software*, jaringan telekomunikasi dan data yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2010: 2) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Menurut Mulyadi (2008: 3) pengertian sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.4 Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2008: 162) pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian intern sendiri didalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian intern, unsur pokok pengendalian intern menurut Mulyadi (2008: 164) adalah :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

2.5 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah proses memodifikasi atau mengganti sebagian atau semua sistem informasi. Tujuan umum pengembangan sistem menurut Mulyadi (2008: 19) adalah :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.6 Macam-Macam Strategi Pengembangan Sistem

Beberapa strategi pengembangan sistem antara lain menurut Whitten (2006) :

1. *Model Driven Development* (MDD)

Merupakan suatu strategi pengembangan sistem yang lebih condong pada rancangan gambar model yang dapat memberikan gambaran tentang identifikasi masalah, kebutuhan bisnis dan desain sistem informasi.

2. *Waterfall*

Waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut dengan “*classic life cycle*” atau model waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. (Pressman, 2010)

3. *Rapid Application Development* (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah model proses perkembangan *software* sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek. Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi “kecepatan tinggi” dari model sekuensial linier dimana perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis pada komponen (Haryanto : 2006). Jika kebutuhan dipahami dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembangan menciptakan “sistem fungsional yang utuh” dalam periode waktu yang sangat pendek (kira-kira 30 sampai 90 hari).

2.7 Strategi Pengembangan Sistem

Rapid Application Development (RAD) merupakan metode yang dipilih untuk perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada objek penelitian.

Beberapa langkah dalam prototyping menurut Laudon dan Laudon (2010) antara lain:

1. Mengidentifikasi syarat dasar pengguna. Perancang sistem bekerja sama dengan pengguna untuk mengetahui kebutuhan dasar mereka atas informasi.
2. Membuat *prototype* awal. Perancang sistem membuat *prototype* yang dapat dioperasikan, dilakukan secara cepat dengan menggunakan perangkat lunak generasi keempat, multimedia interaktif.
3. Menggunakan *prototype*, pertama pengguna dianjurkan untuk bekerja terlebih dahulu dengan menggunakan sistem *prototype* yang sudah dibuat, dengan tujuan menentukan seberapa baik *prototype* tersebut sesuai dengan kebutuhan atau perusahaan memberikan saran pada perancang untuk memperbaiki *prototype* agar dapat digunakan dengan baik oleh pemakai.
4. Revisi dan perbaikan *prototype*. Perancang sistem mencatat semua perbaikan yang diinginkan oleh pemakai dan mengatur ulang *prototype*. Setelah merevisi *prototype*, kembali lagi ke langkah 3. Langkah 3 dan 4

dapat diulangi lagi sampai pemakai merasa puas dengan *prototype* tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode RAD (Rapid Application Development) dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada bengkel audio Sound City, hal tersebut dikarenakan suatu model yang dibuat bersifat cepat, tepat dan akurat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan segera terpecahkan.

2.8 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah suatu proses pengembangan sistem yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, *best practice* dan *tools* yang terautomasi bagi para perancang dan pemakai sistem dalam rangka mengembangkan dan merawat sistem yang sudah terbuat (Whitten, 2006). Menurut Laudon dan Laudon (2010) pengembangan sistem informasi terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap Analisis Sistem

Analisis sistem adalah analisis atas masalah yang dipecahkan oleh organisasi dengan menggunakan sistem informasi. Analisis tersebut mencakup berbagai macam informasi yang diperoleh oleh perancangan sistem dengan mengidentifikasi masalah yang muncul, kemudian mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, setelah itu mengidentifikasi persyaratan informasi yang nantinya dibutuhkan oleh perusahaan.

2. Tahap Perancangan Sistem

Setelah perancang sistem melakukan analisis dan memperoleh gambaran mengenai apa yang harus dikerjakan, perancang sistem kemudian mulai memikirkan rancangan atau desain sistem yang nantinya digunakan oleh perusahaan. Desain sistem merupakan proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi yaitu perusahaan kedalam alternatif rancangan sistem informasi untuk dapat dipertimbangkan oleh perusahaan (Mulyadi, 2008: 51).

3. Tahap Pemograman

Pada tahap pemograman ini, spesifikasi sistem yang dipersiapkan selama tahap perancangan diterjemahkan ke dalam kode program. Berdasarkan rincian rancangan file dokumen, layout transaksi dan laporan, dan rincian perancangan lainnya, spesifikasi untuk masing-masing program dalam sistem dipersiapkan oleh perancang sistem.

4. Tahap Pengujian

Proses pengujian ini dilakukan secara menyeluruh dan mendalam dan menentukan apakah sistem tersebut dapat menghasilkan output sekaligus informasi yang diinginkan oleh perusahaan.

5. Tahap Konversi

Konversi merupakan pergantian dari sistem yang lama ke sistem yang baru. Menurut Mulyadi (2008: 55) terdapat empat strategi konversi yang dapat digunakan, antara lain :

1. Konversi Paralel

Konversi paralel adalah implementasi secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama selama jangka waktu tertentu. Dalam pendekatan ini, keluaran sistem baru, selama jangka waktu tertentu dibanding dengan keluaran sistem lama dan perbedaan yang timbul direkonsiliasi.

2. Konversi Langsung

Konversi langsung adalah implementasi sistem baru secara langsung dan menghentikan segera pemakaian sistem yang lama.

3. Konversi *Phase-in*

Konversi mirip dengan konversi modular. Perbedaan yang ada di antara keduanya adalah terletak pada konversi modular membagi organisasi untuk implementasi sistem baru, sedangkan pada konversi *phase-in* yang dibagi adalah sistemnya sendiri.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konversi paralel, yaitu pengimplementasian sistem baru secara bersamaan dalam pemakaian sistem yang lama selama 1 siklus periode akuntansi jangka pendek, yaitu 1 bulan. Hal ini untuk mengetahui apakah sistem yang diterapkan dan dipakai oleh




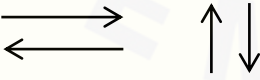

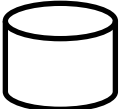
bengkel audio Sound City tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pemilik usaha bengkel tersebut.

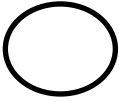

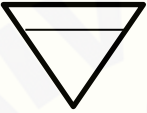



2.9 Pemodelan dalam Perancangan Sistem

1. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan oleh sistem.

Bagan alir sistem digambarkan dengan simbol-simbol (Ladjamudin, 2010) antara lain :

| | |
|---|---|
|  | Simbol Document untuk menunjukkan data atau informasi yang masuk atau keluar dari sistem |
|  | Simbol Proses Manual untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh computer (manual). |
|  | Simbol Proses Komputer untuk menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer. |
|  | Simbol Arus/Flow untuk menyatakan jalannya suatu arus proses. |
|  | Simbol Manual Input untuk memasukkan data secara manual dengan keyboard. |
|  | Simbol Harddisk untuk menyimpan data dalam bentuk file |







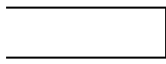
| | |
|---|--|
|  | Simbol Connector untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang sama. |
|  | Simbol Offline Connector untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda. |
|  | File non-komputer yang diarsip urut numerical (N), alphabetical (A), cronological (C) |
|  | Simbol Sequential Access Storage untuk menunjukkan input/output menggunakan pita magnetik |
|  | Simbol Stored Data untuk menunjukkan input/output menggunakan disket/flash disk |
|  | Simbol Display untuk menunjukkan output yang ditampilkan di monitor |

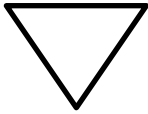
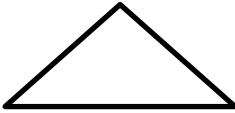
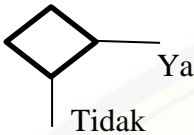


2. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem.




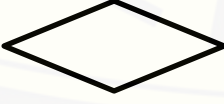

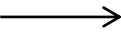
Secara umum, bagan alir dokumen mirip dengan bagan alir sistem, yakni menggambarkan prosedur dari sebuah sistem. Tapi bagan alir dokumen juga menggambarkan bagian lain yang berhubungan dengan sistem. Bagian ini bisa memberi data ke sistem atau menerima informasi dari sistem. Bagan alir dokumen dibagi menjadi beberapa kolom, sesuai dengan banyaknya bagian di organisasi yang terlibat dalam sistem.

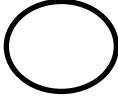
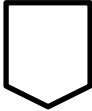
Simbol pembuatan flowchart (Mulyadi, 2008) antara lain:

| | |
|---|---|
|  | Dokumen |
|  | Beberapa-beberapa atau berbagai dokumen |
|  | Catatan |
|  | Penghubung dalam halaman yang sama |
|  | Penghubung halaman yang berbeda |
|  | Proses atau kegiatan manual |
|  | Komentar, Keterangan |

| | |
|---|------------------------------------|
|  | Arsip sementara |
|  | Arsip permanen |
|  | Keputusan |
|  | Garis alir (<i>flowline</i>) |
|  | Mulai/Berakhir (<i>terminal</i>) |

Selain itu terdapat beberapa simbol yang digunakan dalam menyusun diagram alir dengan *Microsoft Visio*, antara lain :

| | |
|---|--|
|  | <i>Terminator</i> : Titik permulaan/pengakhiran proses |
|  | <i>Input/Output Data</i> : Proses <i>Input/Output data</i> |
|  | <i>Process</i> : Proses pengolahan data |
|  | <i>Decision</i> : Penyeleksian data dalam memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya |
|  | <i>Document</i> : Dokumen/Laporan |
|  | <i>Flow Line</i> : Arah aliran informasi |

| | |
|---|---|
|  | <i>On Page Reference/Connector</i> : Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> pada halaman yang sama |
|  | <i>Off Page Reference/Connector</i> : Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> pada halaman yang berbeda |

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) menampilkan kegiatan sistem lengkap dengan komponen-komponen yang menunjukkan secara tegas file-file yang dipakai, unsur sumber atau tujuan data, serta aliran data dari satu proses ke proses lainnya. DFD juga dapat dirinci secara hierarkis dari sifatnya secara garis besar sampai dengan tingkat keterincian yang diperlukan (Ladjamudin, 2010).

Data Flow Diagram (DFD) menjelaskan proses atau arus data dalam sebuah perusahaan secara grafis dalam bentuk diagram konteks. DFD digunakan mendokumentasikan sistem yang digunakan saat ini dan merencanakan serta mendesain sistem yang baru. (Arviantoro, 2011).

DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir atau disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur. DFD menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Selain itu, DFD juga merupakan dokumentasi sistem yang baik.

Ada beberapa level didalam DFD, yaitu: DFD level 0, DFD level 1, dan DFD level 2.

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah teknik grafis yang didesain untuk menggambarkan skema database, ERD sendiri

membuat suatu struktur dengan dua cara, antara lain : mengidentifikasi entitas apa saja yang akan dimasukkan ke dalam database sistem informasi akuntansi, serta menjelaskan bagaimana membuat struktur atas entitas-entitas dalam sistem informasi akuntansi (Arviantoro, 2011).

2.10 Pengertian Perusahaan

Menurut Harmaizar (2010) perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Sound City bergerak di bidang usaha perdagangan dan jasa, khususnya pada usaha bengkel. Menurut kamus bahasa indonesia *Online*, bengkel memiliki arti tempat memperbaiki mobil, sepeda, dsb. Pabrik kecil dan tempat melakukan suatu kegiatan dengan arah dan tujuan yang pasti. Bengkel audio adalah suatu tempat yang didalamnya terdapat aktivitas pemasangan peralatan soundsistem pada kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda empat.

Penelitian ini dilakukan pada bengkel audio Sound City dimana bengkel yang di dalamnya ada kegiatan perdagangan dan pemasangan sound system pada kendaraan roda empat.

2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| NO | NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1. | Gunawan (2014) | Analisis dan Perancangan | Sistem informasi akuntansi yang |

| | | | |
|----|-----------------------|--|---|
| | | Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket Q8 dengan metode RAD (<i>Rapid Application Development</i>) | dikembangkan dengan metode RAD dan diterapkan pada Minimarket Q8 dapat mengatasi kesalahan (<i>human error</i>), dan meningkatkan kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data. |
| 2. | Setiawan (2011) | Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Posmo Jaya Mobil | Sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Bengkel Posmo Jaya Mobil dapat menghemat waktu dalam memasukkan data transaksi dan membuat laporan keuangannya. |
| 3. | Tiarma, Shelly (2011) | Perancangan Sistem Informasi Persediaan pada Toko Besi Sinar Jaya | Sistem informasi persediaan yang diterapkan pada Toko Besi Sinar jaya dapat meminimalkan percetakan kartu persediaan barang karena sistem berbasis komputer memiliki kapasitas |

| | | | |
|----|----------------|---|---|
| | | | penyimpanan yang sangat besar |
| 4. | Suprana (2011) | Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Toko Besi Hasanudin dengan Metode RAD (<i>Rapid Application Development</i>) | Sistem informasi akuntansi pada Toko Besi Hasanudin yang dirancang dengan metode RAD dapat meminimalkan resiko kesalahan perhitungan, karena proses perhitungan dilakukan dengan sistem yang terkomputerisasi |

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara terpusat pada satu sumber data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk mempelajari suatu proses, mencatat, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses yang ada di lapangan (obyek penelitian). Penelitian ini diharapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan.

3.2 Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada bengkel audio Sound City yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk no.92, Kecamatan Kaliwates, Jember. Lokasi yang strategis untuk usaha bengkel audio, dimana terletak di pinggir jalan raya yang merupakan jalan utama bagi kendaraan bermotor di kota Jember. Sound City disini bergerak dibidang usaha dagang dan jasa. Sound City atau bengkel audio ini dijadikan sebagai obyek penelitian karena dalam setiap transaksi akuntansinya masih menggunakan pencatatan manual yang dapat menimbulkan kesalahan dalam proses pencatatannya.

3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2010). Data ini berasal dan diperoleh dari wawancara

langsung dengan pemilik dan observasi langsung terhadap bengkel audio Sound City.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data ini berupa catatan-catatan dari perusahaan seperti struktur organisasi, laporan manajemen, data pemasok, bukti transaksi, serta laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang relevan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada pemilik usaha bengkel audio Sound City dan karyawan bengkel audio Sound City.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat proses operasi bisnis bengkel audio Sound City dan melakukan pencatatan terhadap pelayanan jasa servis, sistem pembelian, sistem penjualan, dan sistem persediaan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi pada bengkel audio Sound City diperoleh dari berbagai dokumen yang berupa struktur organisasi, data pemasok, data barang, bukti transaksi, dan laporan usaha.

3.4 Tahap Pengembangan Sistem dengan Metode *Rapid Application Development (RAD)*

Suprana (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan dalam pendekatan RAD, antara lain :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap awal dari proses pengembangan sistem, dalam tahap ini masalah-masalah yang terdapat pada bengkel audio Sound City.

Setelah itu memilih atau menentukan ruang lingkup penyelesaian masalah yang akan diperbaiki.

2. Tahap Analisis Masalah

Dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih terhadap permasalahan yang dihadapi oleh bengkel audio Sound City.

3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam hal ini perancang sistem menentukan hal-hal yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang terdapat pada sistem lama yang saat ini sedang berjalan. Tahap ini menentukan *input*, proses, dan *output* sehingga bengkel audio Sound City yang sebelumnya menggunakan pencatatan dengan sistem manual, sekarang diharapkan bengkel audio Sound City dapat memperoleh informasi yang cepat, tepat, dan akurat untuk pengambilan keputusannya dengan sistem komputerisasi.

4. Tahap Perancangan *Prototype*

Program *Microsoft Visual Basic 2006* yang digunakan dalam perancangan *prototype* karena program ini cukup sederhana dan mudah dalam membuat aplikasinya.

Ada beberapa tahap desain sistem sebelum melakukan perancangan *prototype* agar mendapat gambaran jelas apa yang akan dikerjakan saat perancangan *prototype* tersebut. Desain sistem ini dibagi menjadi 3 (tiga) :

1. Desain Proses

Tahap ini menjelaskan mengenai proses pengolahan data proses *input* data sampai proses *output* data yang berupa hasil laporan.

Tahap dilakukan dengan membuat *Data Flow Diagram* (DFD).

2. Desain Data

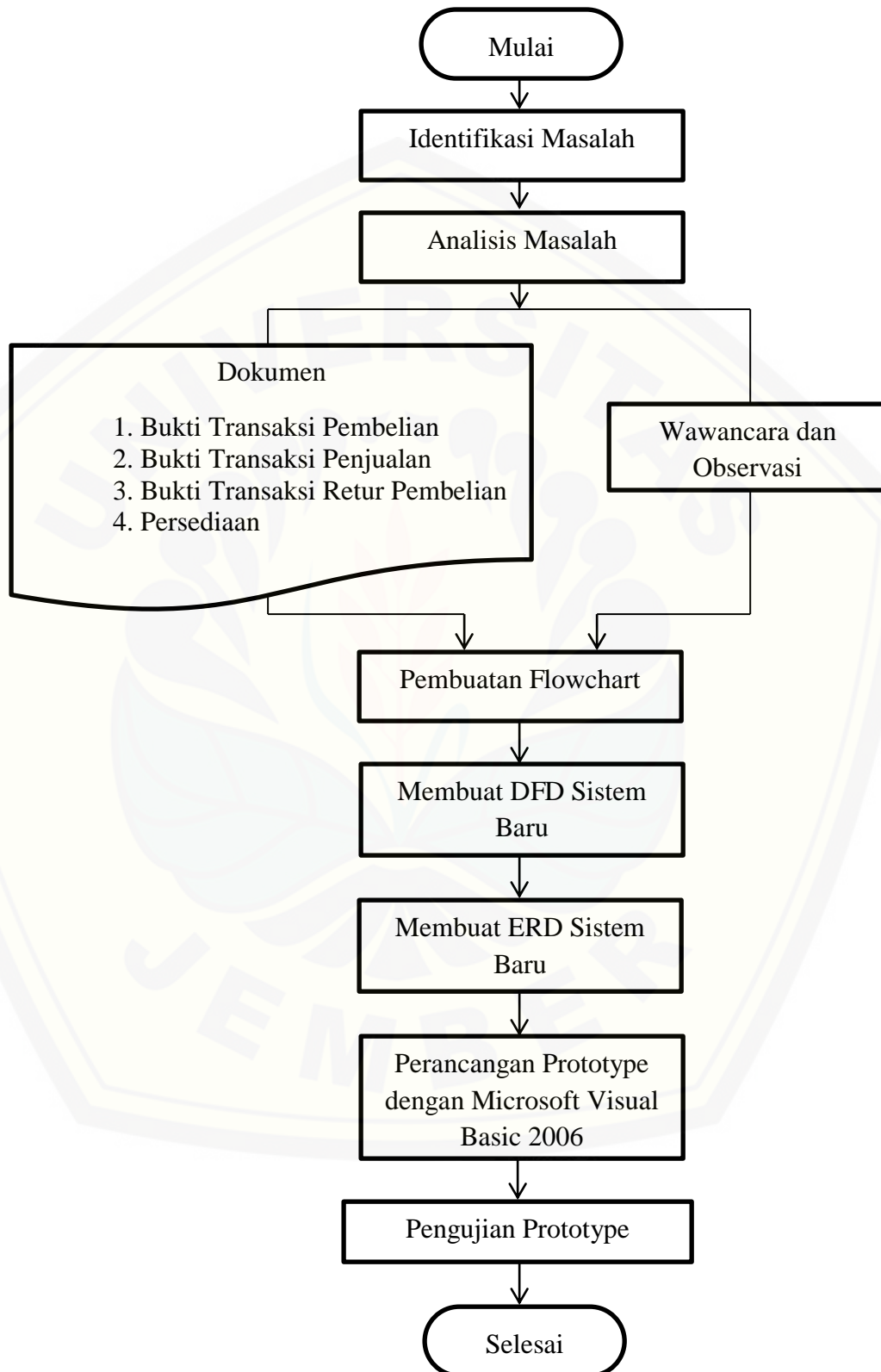
Merupakan tahap merancang dan mengatur penyimpanan data pada program agar program tersusun dengan baik. Tahap ini dilakukan dengan membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Desain Interface

Tahapan terakhir adalah tahapan perancangan tampilan *input* beserta dengan tampilan masukan dan tampilan *output*. Tahap inilah yang disebut dengan perancangan *prototype*. Tahap ini menggunakan *Microsoft Visual Basic 2006*.



3.5 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan merancang suatu sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada sistem informasi akuntansi manual yang diterapkan di toko Sound City. Sistem informasi akuntansi ini diterapkan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Diharapkan dengan adanya sistem yang baru ini dapat mengatasi masalah yang ada di toko Sound City.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi yang baru dapat mengatasi kesalahan (*human error*) yang terjadi pada sistem informasi akuntansi manual yang lama.
2. Sistem informasi akuntansi yang baru diharapkan dapat meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam pengolahan data untuk mempermudah pemilik dalam mengontrol dan manajemen data sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Penelitian ini merancang dan menghasilkan perangkat lunak untuk membantu pengolahan data barang, data pegawai, penjadwalan karyawan, laporan, data pemasok (*supplier*), data transaksi penjualan dan pembelian.

5.2 Keterbatasan

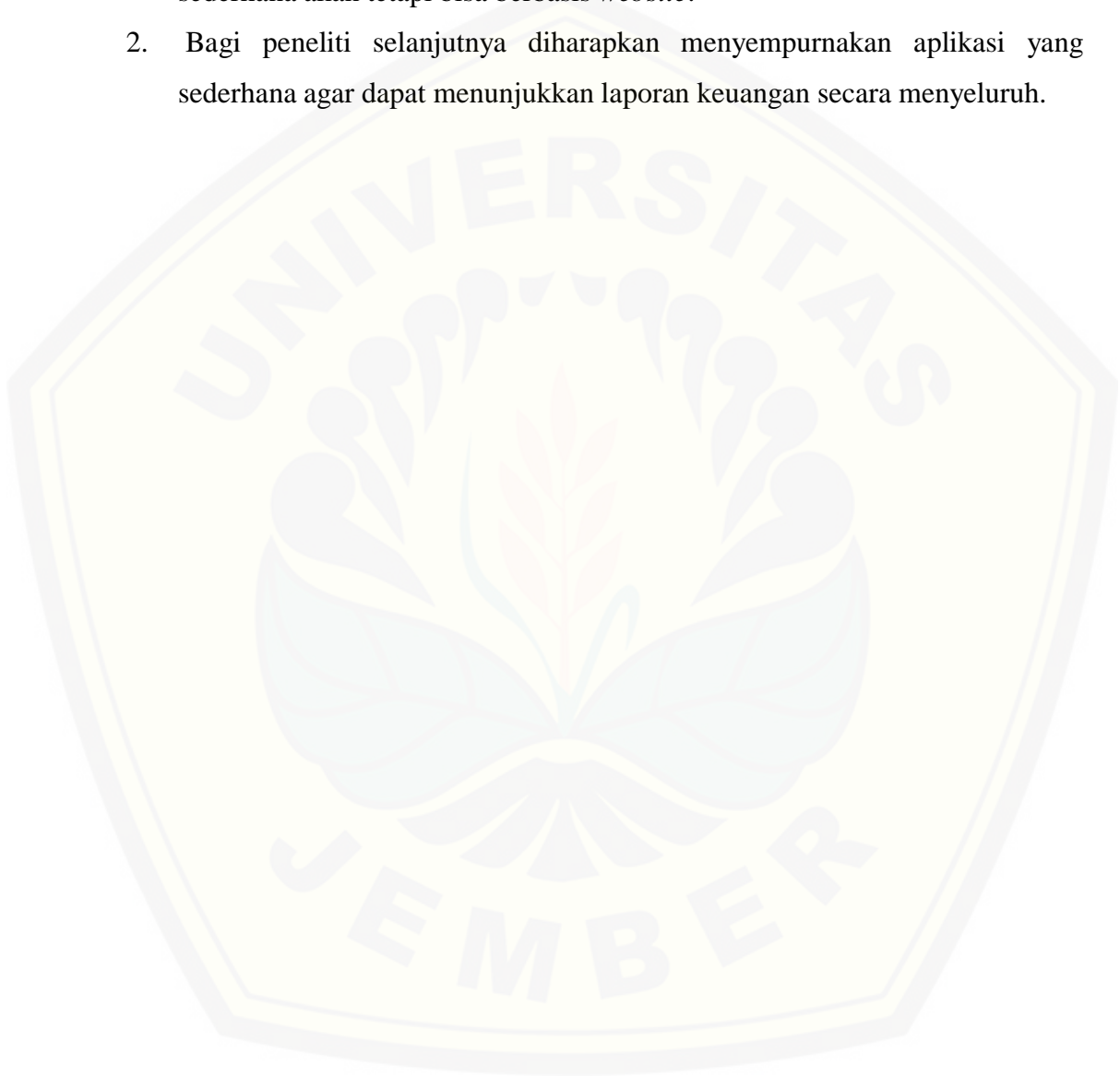
Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini menerapkan aplikasi perangkat lunak sederhana berbasis *java* untuk *desktop* pada komputer atau laptop dan masih belum berbasis *website*.
2. Hasil aplikasi sederhana dari penelitian ini hanya menunjukkan kartu stok dan masih belum dapat menunjukkan laporan keuangan secara menyeluruh.
3. Keterbatasan data-data yang ada dalam aplikasi karena permintaan dari pemilik obyek penelitian untuk membatasi data-data yang dimuat di aplikasi tersebut.

5.3 Saran

Saran yang dianjurkan oleh peneliti selanjutnya untuk toko Sound City, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat aplikasi yang sederhana akan tetapi bisa berbasis *website*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menyempurnakan aplikasi yang sederhana agar dapat menunjukkan laporan keuangan secara menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Arviantoro, Antonius. 2011. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Apotek Fatma Medika dengan Metodologi Driven*. Skripsi. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Gondodiyoto, Sanyoto dan Hendarti, Henny. (2006). *Audit Sistem Informasi*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Gunawan, Dina M. R. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket Q8 dengan metode RAD (Rapid Application Development)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Hall, James A.(2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Indeks.
- Jogiyanto HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta. Andi.
- Jeffery L, Whitten. 2006. *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Jakarta. Andi.
- Laudon, Kenneth C. And Laudon, Jane P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Andi.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Sistem Informasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- O'Brien, James A. dan George M. Marakas. 2010. *Management Information Systems. Eight Edition*. New York : McGraw-Hill/Irwin.
- Roger S. Pressman, P.D. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta. Andi.

Setiawan, Indra. 2011. *Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Posmo Jaya Mobil*. Skripsi. Yogyakarta : AMIKOM.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

Suprana, Verdianto Eko. 2011. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Toko Besi Hasanudin dengan Metode RAD (Rapid Application Development)*. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Stair, Ralph, and Reynolds, George. 2010. *Principle of Information Systems 9th Edition*. Course –Technology. USA. Cengage Learning.

Tiarma, Shelly. *Perancangan Sistem Informasi Persediaan pada Toko Besi Sinar Jaya*. Skripsi. Medan : STMIK IBBI.

<http://www.artikata.com/arti-321432-bengkel.html> Diakses pada tanggal 26 Februari 2015